

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Desa Hargotirto

1. Gambaran umum Desa Hargotirto

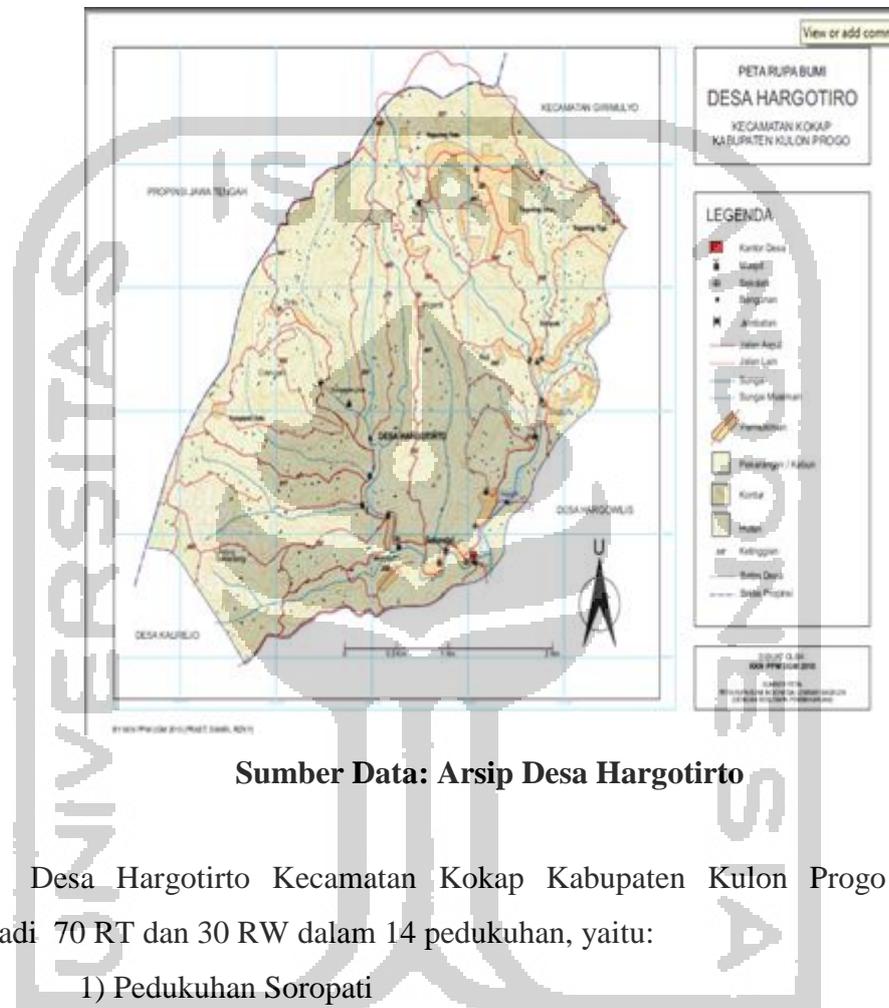
Yogyakarta memiliki banyak wisata, mulai dari wisata alam hingga wisata edukasi. wisata edukasi biasanya banyak ditemukan di desa-desa yang memiliki potensi alam atau masyarakat yang mendukung. dari banyaknya desa, salah satu desa yang paling cukup diminati adalah desa Hargotirto, desa ini terletak di Kabupaten Kulon Progo yang mana jarak tempuhnya 1,5 jam dari pusat kota Yogyakarta. Desa Hargotirto adalah wilayah pegunungan dengan fungsi lahan terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman serta lahan pertanian/perkebunan. Hal inilah yang mendukung wilayah ini banyak potensi khususnya dalam bidang wisata edukasi.

Secara umum kondisi fisik desa Hargotirto memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Kokap. Ditinjau secara klimatologis desa Hargotirto merupakan daerah dengan iklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan 1500 – 2800 Mm / tahun dan suhu udara antara 23 – 30⁰ C. Jarak Kantor Desa ke Kecamatan ± 7 Km serta topografi Desa Hargotirto berupa daerah perbukitan.

Desa Hargotirto terletak di wilayah Kecamatan Kokap dan terletak pada koordinat 07⁰ 80' LS dan 110⁰ 11' BT. Desa Hargotirto merupakan wilayah pegunungan yang memiliki ketinggian tanah ± 167 meter dari atas permukaan air laut dengan tipologi wilayah Desa berupa Perladangan. Desa Hargotirto memiliki luas wilayah administrasi 1.471,34 Ha, dengan batas-atas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Jatimulyo
- 2) Sebelah Selatan: Desa Hargowilis
- 3) Sebelah Barat : Karesidenan Kedu
- 4) Sebelah Timur : Desa Hargowilis

Gambar 2.1
Peta Desa Hargotirto



Sumber Data: Arsip Desa Hargotirto

Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 70 RT dan 30 RW dalam 14 pedukuhan, yaitu:

- 1) Pedukuhan Soropati
- 2) Pedukuhan Sekendal
- 3) Pedukuhan Segajih
- 4) Pedukuhan Keji
- 5) Pedukuhan Teganing I
- 6) Pedukuhan Teganing II
- 7) Pedukuhan Teganing III
- 8) Pedukuhan Tirto
- 9) Pedukuhan Crangah Nganti
- 10) Pedukuhan Sungapan I

- 11) Pedukuhan Sungapan II
- 12) Pedukuhan Menguri
- 13) Pedukuhan Sebatang
- 14) Pedukuhan Nganti

Pola penggunaan lahan di Desa Hargotirto lebih didominasi oleh kegiatan pertanian dan perkebunan palawija (cengkeh, kelapa, durian, manggis, kapulaga dll).

Desa Hargotirto secara administrasi termasuk wilayah Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah penduduk 7.292 jiwa terdiri dari 2441 KK dengan jumlah KK Miskin sejumlah 1.183 KK. Sumber Daya Manusia Desa Hargotirto Pada Tahun 2015 s/d 2016 tergambar dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Berikut ini adalah Tabel Sumber Daya Manusia di Desa Hargotirto.

Tabel 2.1
Sumber Daya Manusia Desa Hargotirto

NO	URAIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	JUMLAH			SATUAN
		2015	2016	2017	
1	Kepala Keluarga	2362	2413	2441	KK
2	Jumlah Penduduk Laki- Laki	3620	3649	3626	Orang
3	Jumlah Penduduk Perempuan	3603	3643	3652	Orang
4	Lulusan SD/MI	2348	2376	2356	Orang
5	Lulusan SLTP/MTS	1441	1458	1473	Orang

6	Lulusan SLTA/MA	1171	1261	1293	Orang
7	S3/S2/ S1/Diploma	180	195	194	Orang
8	Putus Sekolah/Belum/Tidak Sekolah	29	-	1307	Orang
9	Buta Huruf/ Belum Tamat SD	26	-	655	Orang
10	Petani	3027	3010	2962	Orang
11	Pedagang/ Perdagangan	45	40	86	Orang
12	PNS	73	67	68	Orang
13	Tukang	23	26	25	Orang
14	Guru	17	21	22	Orang
15	Bidan/Perawat	13	10	12	Orang
16	Pensiunan	39	43	39	Orang
17	Supir/Angkutan	6	6	6	Orang
18	Buruh	162	177	176	Orang
19	Jasa Persewaan/	4	-		Orang
20	Swasta	460	487		Orang
21	TNI/ POLRI	7	7	7	Orang
22	Kepala Desa	1	1	1	Orang

23	Perangkat Desa	22	22	22	Orang
24	Wiraswasta			508	Orang
25	Pelajar/ Mahasiswa			930	Orang
26	Mengurus Rumah Tangga			522	Orang
27	Belum Bekerja			1364	Orang
28	Karyawan Swasta			479	Orang
29	Peternak			4	Orang
30	Konstruksi			4	Orang
31	Karyawan BUMN			1	Orang
32	Karyawan Honorer			25	Orang
33	Anggota DPRD Kabupaten			1	Orang
34	Lainnya			13	Orang

Sumber Data: SIAK Desa Hargotirto

Kondisi keagamaan di Desa Hargotirto pada tahun 2015 s/d 2017 tergambar dari fasilitas tempat ibadah dan jumlah pemeluk agama. Berikut ini adalah Tabel Keagamaan di Desa Hargotirto.

Tabel 2.2
Keagamaan Desa Hargotirto Tahun 2015 s/d 2017

Uraian	Fasilitas Ibadah			Pemeluk		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Agama :						
a. Islam / Masjid / Mushola	39	39	39	7204	7264	7250
b. Kristen / Gereja	-	-	-	8	8	8
c. Katolik /Gereja	-	-	-	-	-	-
d. Hindu / Kuil	-	-	-	7	7	7
e. Budha / Vihara						

Sumber Data: SIAK & Profil Desa Hargotirto

Transportasi antar daerah di desa Hargotirto juga relative lancar. Desa Hargotirto secara geografis terletak wilayah pegunungan, sebelah utara dari Ibukota Kecamatan Kokap berjarak \pm 7 Km. Begitu juga dengan kondisi tanah yang subur sehingga sangat menunjang produktivitas di pertanian. Dampaknya mobilitas masyarakat desa Hargotirto cukup tinggi. Hal tersebut sangat memudahkan aktivitas kehidupan masyarakat desa Hargotirto Karena dapat menjangkau sumber-sumber kegiatan ekonomi seperti pasar tradisional dan fasilitas-fasilitas pendidikan maupun kesehatan.

2. Kelembagaan Desa Hargotirto

Struktur organisasi Desa Hargotirto terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, 2 (dua) Kepala Urusan, 3 (tiga) Kepala Seksi, 14 Dukuh dan 1 (satu) staf. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri dari Ketua, Wakil Ketua,

Sekretaris dan anggota. Adapun kelembagaan yang ada di tingkat desa antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Tim Penggerak PKK Desa, Karang Taruna, Pos Penyuluh Desa (Posluhdes), Kader Peduli Malaria, dan Desa Prima, Sedang di tingkat pedukuhan ada KK-LPMD, PKK Dusun, Dasawisma, Karang Taruna Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

Kondisi perangkat desa di Desa Hargotirto terdiri dari 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 2 Kepala Urusan, 3 Kepala Seksi, 14 Dukuh dan 1 (satu) staf. Sedang menurut tingkat pendidikannya, kondisi perangkat desa ditunjuk melalui tabel berikut.

Tabel 2.3
Tingkat Pendidikan Perangkat Desa
Desa Hargotirto Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	S – 2	1	5
2.	S – 1	2	9
3.	D – 3	2	9
4.	SLTA	9	41
5.	SLTP	6	27
6.	SD	2	9
Jumlah		22	100

Sumber Data: Profil Desa Hargotirt

3. Pariwisata di Desa Hargotirto

Desa Hargotirto memiliki sejumlah objek wisata. Fasilitas Pariwisata Desa Hargotirto Tahun 2017

Tabel 2.4

Objek Wisata di Desa Hargotirto Tahun 2017

Uraian	Unit
- Songgo Langit	1 unit
- Tebing Gunung Gajah	1 unit
- Pule Payung	1 unit
- Rumah Pintar	1 unit
- Air Terjun	3 unit
- Segajih Live-In	1 unit
- Kelok Slem pang	1 unit
- Tebing Menoreh	1 unit

Tebing gunung Gajah berada di Dusun Tegaring II, Hargotirto, Kokap Kulon Progo, tepatnya di perbatasan dengan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Kawasan Tebing Gunung Gajah ini masih relatif baru karena wisata ini baru mulai dibuka tanggal 6 Juni 2017. Memiliki ketinggian sekitar 900 meter dari permukaan laut dan luas sekitar 2 hektar, Tebing Gunung Gajah menawarkan wisata minat khusus berupa permainan outbond dan juga spot selfie. Spot selfie yang paling terkenal adalah spot bulan sabit dengan pemandangan hijaunya perbukitan Menoreh dengan Waduk Sermo di tengahnya.

Pule Payung adalah obyek wisata baru yang terletak di Dusun soropati Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat wisata ini menyajikan panorama Waduk Sermo yang biru mempesona dilihat dari ketinggian, alam di sekeliling yang hijau, dan gugusan perbukitan menoreh yang menakjubkan. Memang menurut saya tempat ini begitu bagus seperti kalibiru yang menyajikan keindahan alam Waduk sermo, hanya saja

fasilitas yang diberikan bakalan beda karena tiap tempat wisata memiliki ciri khas masing-masing untuk menarik wisatawan.

Rumah pintar ada di Dusun Segajih menjadi bagian dari paket wisata di Desa Wisata Segajih. Demikian juga dengan keberadaan kelok Slempong dan perbukitan Menoreh. Dengan demikian, di kawasan Desa Wisata Segajih dan sekitarnya menawarkan banyak objek wisata.

B. Desa wisata Segajih

Desa wisata Segajih merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Desa Hargotirto, Desa Wisata ini menyediakan wisata yang membuat para wisatawan dapat merasakan kehidupan tinggal di Desa. hal ini dikarenakan potensi alam dan masyarakatnya yang mendukung, sehingga membuat para wisatawan nyaman untuk berwisata di daerah tersebut. selain dapat menikmati keindahan alam mereka juga dapat belajar bagaimana budaya masyarakat Desa tersebut.

1. Penduduk dan Mata Pencaharian

Segajih dusun yang dihuni sekitar 100 kepala keluarga dengan sekitar 70 rumah tinggal. Dusun itu cukup bersih. Berada di sebuah bukit di Pegunungan Menoreh, yang dinamai warga sebagai Bukit Sepringis. Mayoritas warga Segajih bekerja membuat gula merah dan gula semut. Yang laki-laki memanjat kelapa dan menyadap nira di pagi dan sore. Sementara yang perempuan memasak nira jadi gula, gula semut, mengurus anak, hingga berladang di sekitar dusun. Mereka juga mencari rumput untuk ternak kambing, pemerah susu, hingga mencari kayu bakar untuk tungku masak gula. Kehidupan sehari-hari seperti inilah yang bisa dirasa tamu ketika tinggal di sana.

2. Paket Wisata di Segajih

Paket wisata di Desa Segajih cukup murah. Tamu cukup merogoh Rp 100.000 per orang untuk tinggal selama 3 hari 2 malam. Mereka bisa

menikmati kehidupan desa. Hanya 2 tamu yang diperkenankan tinggal di tiap homestay. Selain paket tinggal sebentar, juga ada paket belajar sambil menikmati budaya setempat. Di antaranya, belajar melukis, belajar membatik, belajar karawitan, hingga belajar menari. Tiap paket tambahan itu tamu cukup menambah antara Rp 15.000-50.000 tiap keahlian. Secara rinci, Paket Wisata yang Ditawarkan berupa Aktivitas dan Rincian Harga berikut.

- a. Membatik : Rp. 20.000/orang
- b. Kambing Etawa: Rp. 10.000/orang
- c. Susur Sungai : Rp. 15.000/orang
- d. Gamelan : Rp. 15.000/orang
- e. Homestay : Rp. 110.000/orang

Segajih memang tidak memiliki alam seindah desa lain di sekelilingnya. Namun, untuk bisa ikut berkembang bersama dengan destinasi yang lebih dulu mapan, mereka kreatif mengembangkan konsep desa wisata, menginap dan belajar budaya. Segajih menawarkan paket live in atau hidup dan tinggal bersama warga setempat. Mereka yang memilih piknik dengan cara ini akan merasakan pengalaman hidup dalam suasana pedesaan sebagai salah satu tren piknik masa kini. Namanya pengalaman hidup berarti wisatawan akan menikmati kebiasaan hidup warga, kenikmatan kuliner desa, hingga belajar seni budaya di sana (Zebua. 2018). Tamu (wisatawan) tinggal di rumah warga. Kalau yang punya rumah hidup membuat gula semut, tamu juga ikut bikin gula semut. Kalau mencari rumput, ikut cari rumput.

3. Fasilitas Wisata

Fasilitas yang ada di Desa Wisata Segajih meliputi *homestay*, lahan parkir yang luas, rumah budaya, rumah belajar, peta Dusun Segajih, pemandu wisata dan sarana pembelajaran lain untuk hidup di desa. Meskipun Segajih berada di perbukitan Menoreh, tetapi memiliki lahan parkir yang luas untuk banyak mobil.



Gambar 2.2 Sarana Parkir

Pengunjung disediakan fasilitas untuk belajar hidup bersama warga masyarakat, di antaranya fasilitas untuk membuat gula semut.



Gambar 2.3 Sarana Aktivitas Belajar Membuat Gula Semut

Desa Segajih menyediakan sejumlah homestay yang juga merupakan rumah-rumah penduduk yang juga difungsikan untuk homestay. Rumah warga yang juga untuk homestay mendapatkan bantuan rehab dari pemerintah agar dapat memberikan fasilitas yang nyaman bagi pengunjung.



Gambar 2.4 Bagian dalam rumah warga yang telah direhab untuk homestay.

Desa wisata ini memiliki fasilitas belajar membatik yang disediakan bagi pengunjung untuk belajar membatik.



Gambar 2.5 Tempat Belajar Membatik

Kegiatan *live in education* juga didukung fasilitas berupa pendopo. Bangunan dengan arsitektur jawa berbentuk Joglo dengan kapasitas 50-80 orang. Bisa digunakan sebagai tempat bercengkrama dan biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai tempat pertemuan.



Gambar 2.6 Pendopo

Pendopo ini menjadi pusat aktivitas belajar bagi pengunjung. Di pendopo ini juga dijadikan tempat untuk pementasan wayang kulit. Saat tidak untuk pementasan kadang dipakai untuk pertemuan warga, membatik dan melukis.

4. Kontak Person dan Situs Internet

Contact Person: 081392533511 (Ali Subkhan, S.pd)

Temukan kami di

email : desawisatasegajih@gmail.com

Instagram : [desa.wisata.segajih](https://www.instagram.com/desa.wisata.segajih)

facebook : [Desa Wisata Segajih Live In & Education](https://www.facebook.com/DesaWisataSegajihLiveInEducation)

C. Pemberdayaan di Desa Hargotirto.

Desa Hargotirto dipilih sebagai pilot project Rumah Pintar lebih didasarkan pada potensi yang dimiliki selain persoalan yang menyelimuti desa seluas 14.713,370 ha dan berpenduduk 8.337 jiwa tersebut. “Rumah Pintar” berbasis pada perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan dan sumber ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ini dijabarkan dalam lima program, yakni Indonesia Sehat, Pintar, Kreatif, Hijau dan Peduli yang diharapkan kelimanya dapat berjalan sinergis. Lima program yang

selanjutnya menjadi lima pilar terwujudnya desa sejahtera ini sebelumnya telah diluncurkan oleh Ibu Negara Ani Yudhoyono selaku Ketua Umum SIKIB.

Program pemberdayaan di lima pilar tersebut dengan melibatkan peran serta masyarakat dan pendampingan dari institusi terkait termasuk dari mahasiswa KKN PPM UGM. Potensi yang dimiliki oleh Desa Hargotirto terkait dengan pengembangan program Indonesia Sehat antara lain: Posyandu 16 kelompok dengan cakupan 480 anak, Yandu Lansia 14 kelompok dengan cakupan 240 orang, Desa Siaga 1 kelompok dengan sasaran seluruh ibu hamil, UKS 9 kelompok dengan cakupan seluruh siswa SD, Tabungan Ibu Bersalin 1 kelompok, Persatuan Dukun Bayi Terlatih 1 kelompok. Dalam pengembangan program Indonesia Pintar, potensi yang dimiliki Desa Hargotirto antara lain: Bina Keluarga Balita (BKB) 4 kelompok, PAUD 14 kelompok yang dua di antaranya sudah memiliki gedung sendiri, TK Swasta (TK ABA) 4 sekolah dengan total peserta didik 120 anak, SD Negeri 8 sekolah dengan total siswa 593 dan guru 48. SMP 1 sekolah, Kejar Paket A 1 kelompok, TPA 19 kelompok, Keaksaraan Fungsional (Program Pemberantasan Buta Huruf) 1 kelompok, Sekolah Lapang (Pendidikan Keterampilan Praktis Pertanian dan Pertukangan dari Kementerian Kesehatan & UPFMA) 1 kelompok, Training Siaga Bencana (Pendidikan Tangguh Siaga Bencana oleh Yayasan Damar & UNDP) 1 kelompok.

Selanjutnya dalam pengembangan program Indonesia Kreatif, Desa Hargotirto memiliki potensi berupa produksi gula kelapa yang dikerjakan oleh hampir seluruh warga, budidaya ikan air tawar dan keramba 100 orang, peternakan kambing Etawa 20 orang, peternakan kambing local 1.115 orang, peternakan sapi 10 orang, peternakan ayam 1.995 orang, produksi makanan tradisional 50 orang, produksi tempe 10 orang, budidaya jamur 5 orang, program PNPM Mandiri Perdesaan 1 unit.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) 1 unit, industri kerajinan dan pertukangan 40 orang, dan kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) 14 kelompok. Sementara dalam pengembangan

program Indonesia Hijau, Desa Hargotirto memiliki potensi antara lain: upaya pelestarian hutan negara yang dilakukan oleh semua warga, budidaya Mahkota Dewa dan tanaman herbal yang dikerjakan oleh hampir seluruh warga, budidaya durian lokal 15 orang, budidaya kakao (coklat) oleh hampir seluruh warga, produksi pupuk organik 200 org, perkebunan dan pertanian organik 50 orang serta perkebunan salak pondoh 10 orang. Sedangkan dalam pengembangan program Indonesia Peduli, Desa Hargotirto memiliki potensi antara lain: kelompok arisan/pengajian/tahlilan/yasinan dll di 14 pedukuhan, Program Penanggulangan Kemiskinan di Pedesaan (P2KP) 1 kelompok, Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) 14 orang, Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja 1 kelompok, Bina Keluarga Remaja (BKR) 1 kelompok, pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah 5 jenis kesenian (wayang kulit, karawitan, tari topeng, ketoprak dan jathilan), serta desa tangguh bencana 1 kelompok.

